

## ANALISIS PENERAPAN KONSEP DEMOKRASI PADA MAHASISWA PPKn UNIVERSITAS RIAU

Sulistia Reka<sup>1</sup>, Yessi Amalia<sup>2</sup>, Sukraini<sup>3</sup>, Cristian Adithya Turnip<sup>4</sup>,  
Hamdi Abdullah Hasibuan<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Universitas Riau, Jl. Bina Widya, Simpang Baru, Pekanbaru, Riau, Indonesia  
Email: [sulistia.reka5113@student.unri.ac.id](mailto:sulistia.reka5113@student.unri.ac.id)

---

### Article History

Received: 23-11-2024

Revision: 29-11-2024

Accepted: 01-12-2024

Published: 03-12-2024

**Abstract.** The purpose of this study is to evaluate the use of the concept of democracy among students of the Pancasila and Citizenship Education (PPKn) study program of the University of Riau (UNRI). The understanding of democracy as a system of government that involves community participation needs to be realized and carried out by the younger generation, especially students. The method applied in this study is a literature study research method. Data was obtained from articles published on the national journal website which can be accessed through Google Scholar. Data is also obtained from books, magazines, and various other media. Qualitative descriptive data analysis was carried out to conclude the results of the use of the concept of democracy among students. The results of this study state that although Civic Studies students have a high awareness of the importance of democracy, further efforts are needed to promote the implementation of these ideas in everyday life. It is recommended to strengthen democracy education in the campus environment, such as holding activities that promote active participation and open dialogue among students.

**Keywords:** Democracy, Students, Civic Education, Participation

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengevaluasi penggunaan konsep demokrasi di antara mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Riau (UNRI). Pemahaman tentang demokrasi sebagai sistem pemerintahan yang melibatkan partisipasi masyarakat perlu disadari dan dijalankan oleh generasi muda, terutama mahasiswa. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kepustakaan. Data diperoleh dari artikel-artikel yang diterbitkan dalam website jurnal nasional yang dapat diakses melalui *Google Scholar*. Data juga diperoleh dari buku, majalah, dan berbagai media lainnya. Analisis data deskriptif kualitatif dilakukan untuk menyimpulkan hasil penggunaan konsep demokrasi di antara mahasiswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa walaupun mahasiswa Studi Kewarganegaraan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya demokrasi, namun diperlukan usaha lebih lanjut untuk mempromosikan implementasi gagasan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Disarankan untuk memperkuat pendidikan demokrasi di lingkungan kampus, seperti mengadakan kegiatan yang menggalakkan partisipasi aktif dan dialog terbuka di kalangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Demokrasi, Mahasiswa, PPKn, Partisipasi

---

**How to Cite:** Reka, S., Amalia, Y., Sukraini., Turnip, C. A., & Hasibuan, H. A. (2024). Analisis Penerapan Konsep Demokrasi Pada Mahasiswa PPKn Universitas Riau. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7398-7406. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2201>

---

### PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan sikap demokratis warga negara belum sepenuhnya memenuhi harapan dalam memenuhi berbagai kriteria dan aspek dari sistem demokrasi yang sedang

diterapkan di Indonesia. Kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai demokrasi menjadi faktor utama yang mengakibatkan rendahnya penerimaan akan sikap demokrasi oleh warga negara. Agar menciptakan masyarakat yang demokratis, pendidikan demokrasi yang berkualitas harus diutamakan, karena hal tersebut akan mencerminkan nilai-nilai demokrasi yang baik ke dalam karakter warga negara (Fadilla & Satriyadi, 2023).

Demokrasi meliputi berbagai aspek seperti konsep keterwakilan, partisipasi rakyat dalam pemerintahan, supremasi hukum, perlindungan hak asasi manusia, keselamatan rakyat, prinsip fair play dalam pemerintahan, dan beragam hal lainnya (Bakhri et al., 2013). Demokrasi dan berbagai konsepnya telah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat secara luas, yang artinya demokrasi akan terus mendominasi kehidupan bernegara bagi para warganya. Tidak ada pilihan yang lain, bahkan tidak ada lawan yang sepadan. Yang terpenting adalah menjaga dan memastikan keberlanjutan negara demokratis. Prinsip demokrasi mendasar pada konsep "moralitas" dan "hukum alam" yang memberlakukan aturan yang berlaku di semua situasi, karena demokrasi telah menjadi norma moral yang mendasar, tidak akan hilang dari dunia ini dalam waktu yang lama.

Sesuai dengan sudut pandang tersebut, Budimansyah (2008) mengemukakan bahwa budaya demokrasi tidak diwariskan sejak lahir, melainkan perlu dipelajari nilai-nilai dan mekanisme demokrasi. Maka, penting untuk mengintegrasikan pembelajaran demokratis dalam proses pendidikan. Pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan telah menjadi hak asasi bagi setiap individu. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan martabat manusia, mengembangkan kepribadian secara menyeluruh dengan membuat perubahan dari perilaku dan sikap yang negatif menjadi positif, dari yang merusak menjadi yang membangun, dari akhlak yang buruk menjadi akhlak yang luhur, termasuk dalam menjaga etika yang baik tanpa membedakan (Zaini, 2013).

Konsep demokrasi juga menjelaskan pentingnya nilai-nilai kebebasan dan demokrasi ditekankan dalam proses pendidikan ini untuk membuat pendidikan menjadi lebih humanis (Kurniawan, 2015). Perawatan diberikan dengan pendekatan yang humanistik. Dari kebebasan lahirlah kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan pikiran dan proses khusus dalam "menciptakan". Agar budaya demokrasi dapat ditingkatkan, mari kita contohi sikap generasi mendatang yang akan menjaga keberlangsungan negara demokratis dengan menunjukkan keterlibatan kita dalam memeriahkan pesta demokrasi.

Pendidikan merupakan upaya yang diselenggarakan secara sadar dan terencana dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dalam berbagai aspek seperti kecerdasan mental, spiritual,

pengendalian diri, kepribadian, moralitas, serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara. Dan pemerintah harus secara aktif terlibat dalam melakukan pembangunan (UU No. Pada tahun 2003, telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional). Pendidikan merupakan aspek yang amat krusial dan bermanfaat yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan, masyarakat bisa lebih terdidik, didukung, dan dikembangkan potensi yang mereka miliki seoptimal mungkin. Pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi bertujuan untuk memperkaya budaya demokrasi dengan nilai-nilai kebebasan, kesetaraan, kemandirian, toleransi, dan kemampuan pengendalian diri di antara mahasiswa perguruan tinggi.

Pentingnya memperhatikan pembentukan nilai-nilai demokrasi dalam penyelenggaraan kehidupan masyarakat, terutama di bidang pendidikan tinggi. Penting untuk terus mendorong nilai-nilai demokrasi guna menciptakan lingkungan demokratis di kalangan pelajar, yang pada akhirnya akan menciptakan suasana yang harmonis. Mahasiswa perlu senantiasa menginternalisasi nilai-nilai demokrasi untuk memperkuat kontribusinya sebagai agen perubahan yang efektif di tengah masyarakat. Konsep demokrasi adalah mekanisme pemerintahan yang bertujuan mewujudkan kedaulatan yang dilaksanakan oleh rakyat. Setiap individu, atau dalam konteks ini warga negara, memiliki hak yang sama untuk membuat keputusan yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Demokrasi memungkinkan semua orang ikut serta dalam proses pembentukan pembangunan dan perundang-undangan, baik secara langsung maupun melalui perwakilan. Pengaplikasian konsep demokrasi, termasuk dalam upaya menanamkan nilai-nilai demokrasi, merupakan salah satu topik penting yang dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi, terutama bagi mereka yang mengambil Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Riau.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Studi kepustakaan adalah serangkaian proses yang melibatkan penggunaan Metode pengumpulan data di perpustakaan, membaca, membuat catatan, dan mengolah materi penelitian. Menurut (Tuginem, 2023), penelitian perpustakaan merupakan jenis penelitian yang melibatkan kegiatan membaca buku, majalah, dan sumber data lain guna mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bacaan, baik di perpustakaan maupun di tempat lain. Pada penelitian ini, sumber data diperoleh dari artikel-artikel yang diterbitkan dalam website jurnal nasional yang dapat diakses melalui *Google Scholar*. Data juga diperoleh dari buku, majalah, dan berbagai media lainnya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa riset kepustakaan melibatkan lebih dari sekadar membaca dan mencatat informasi yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan karena terdapat beberapa alasan yang mendukung penggunaan metode tersebut. Pertama, sumber data tidak selalu diperoleh dari lapangan. Terkadang sumber data dapat diperoleh dari perpustakaan atau dokumen lain yang berbentuk tertulis, baik itu majalah, buku atau literatur lainnya. Kedua, diperlukan studi literatur memahami gejala baru yang terjadi dan tidak dapat dipahami. Dengan demikian, dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi, penulis dapat memberikan konsep penyelesaian suatu masalah merumuskan masalah yang muncul. Teknik analisis dalam jurnal ini adalah analisis data yang tidak menggunakan data statistik, melainkan data dari literatur dan internet. Metode analisis data adalah menganalisis data yang dikumpulkan, mengklasifikasikannya, dan mendeskripsikannya dengan kalimat sesuai sumbernya.

## **HASIL**

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa PPKn di Universitas Riau menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami tentang makna, alat, dan praktik Demokrasi Pancasila. Penelitian juga menemukan bahwa mahasiswa PPKn Universitas Riau dapat berperan penting dalam mewujudkan demokrasi pancasila dengan menjadi agen pencerahan politik dan pendidikan politik bagi masyarakat. Hal ini dapat dicapai melalui diskusi publik tentang Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Pancasila (Aisyah et al., 2024), seperti seminar, workshop, dan kegiatan lainnya.

Mahasiswa PPKn Universitas Riau memiliki banyak cara untuk berpartisipasi dalam instrumen demokrasi Pancasila. Mahasiswa PPKn Universitas Riau dapat berpartisipasi dalam musyawarah dilingkungannya, seperti musyawarah desa atau mahasiswa, berpartisipasi aktif dalam organisasi mahasiswa atau lembaga lainnya yang berfokus pada demokrasi atau kedaulatan, dan, untuk menjaga demokrasi dilingkungan masyarakat mereka, mereka dapat mengikuti kegiatan demokrasi seperti pemilihan umum, forum diskusi, atau advokasi publik. Mahasiswa PPKn Universitas Riau dapat menerapkan prinsip-prinsip praksis demokrasi Pancasila dalam kehidupan akademik dan profesional mereka dalam berbagai cara dan juga mahasiswa PPKn Universitas Riau dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akademis mereka dengan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik.

Sementara yang profesional, mahasiswa PPKn Universitas Riau dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan bekerja dengan jujur dan profesional, menjunjung tinggi integritas, dan selalu mengutamakan kepentingan masyarakat. Namun, ada beberapa tantangan dan hambatan dalam menerapkan konsep demokrasi bagi mahasiswa PPKn Universitas Riau, seperti kurangnya pemahaman tentang demokrasi, diskriminasi dalam pergaulan di kampus, hoax, dan apatis terhadap isu-isu politik dan sosial. Cara mengatasi tantangan dan hambatannya: meningkatkan pendidikan politik bagi mahasiswa PPKn Universitas Riau untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang demokrasi (Kontu et al., 2023). Untuk meningkatkan kesadaran demokrasi di lingkungan pendidikan, terutama di perguruan tinggi, peningkatan kesadaran demokrasi dapat dicapai melalui berpartisipasi dalam kegiatan organisasi (Kontu et al., 2023). Terutama, mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan kehidupan demokratis sepanjang hidup mereka di kampus. Dengan demikian, mahasiswa PPKn Universitas Riau yang berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi, seperti menjadi pemimpin yang baik, memiliki keberanian untuk menyuarakan pendapat mereka, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah. Salah satunya adalah saat berpartisipasi dalam kegiatan Musyawarah Besar (MuBes) atau Sidang Umum Mahasiswa (SUM). Ini dapat menerapkan gagasan demokrasi untuk menanamkan prinsip demokrasi di lingkungan kampus dan luar kampus.

Penelitian ini menemukan bahwa dosen di Program Studi (Prodi) PPKn Universitas Riau telah berusaha untuk meningkatkan sikap demokrasi dalam pembelajaran. Misalnya, peneliti menemukan bahwa dosen dapat menengahi saat diskusi kelompok berlangsung. Mahasiswa tidak dibedakan satu sama lain. Dalam setiap detail pembelajaran, dosen selalu memberikan masukan kepada siswa. Misalnya, dalam kontrak perkuliahan, dosen tampaknya berdemokrasi dengan menanyakan kesepakatan jam kuliah, memberikan toleransi terlambat, memberikan konsekuensi atas ketidakhadiran, dan hal-hal lainnya. Upaya ini menunjukkan bahwa penerapan ide demokrasi pada mahasiswa PPKn Universitas Riau sudah berkembang dan berkualitas, yang membentuk dan menghasilkan mahasiswa yang dapat berpartisipasi dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi yang dihasilkan oleh Program Studi (Prodi) PPKn Universitas Riau.

Hasil dari analisis penerapan konsep demokrasi di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Riau menunjukkan bahwa pemahaman dan praktik demokrasi di kampus telah berkembang. Sebagai calon guru dan penggerak masyarakat, mahasiswa PPKn Universitas Riau harus memahami demokrasi dengan baik, termasuk keterlibatan, hak asasi manusia, dan apresiasi

keberagaman. Misalnya, mereka menjalankan proses pemilihan yang transparan dan adil untuk memastikan bahwa setiap suara memiliki nilai yang sama dalam melakukan kegiatan organisasi mahasiswa. Selain itu, forum dan diskusi terbuka diadakan untuk mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, baik di tingkat organisasi maupun dalam konteks yang lebih luas, seperti kebijakan kampus.

Tantangan tetap ada, bagaimanapun, seperti beberapa mahasiswa tetap tidak peduli dengan masalah politik dan sosial. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan dan universitas untuk terus mendidik dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan demokratis agar mereka tidak hanya menggunakan hak mereka untuk memilih, tetapi juga menjadi aktor kritis dan konstruktif dalam masyarakat. Oleh karena itu, menanamkan gagasan demokrasi di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Riau tidak hanya menanamkan nilai-nilai akademis, tetapi juga membangun karakter dan sikap yang baik untuk kepemimpinan di masa depan.

## **DISKUSI**

Demokrasi Pancasila di lingkungan mahasiswa tercermin melalui keterlibatan mereka dalam organisasi kemahasiswaan, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Aktivitas ini menunjukkan nilai-nilai demokrasi, termasuk transparansi, keadilan, dan tanggung jawab. Dalam penelitian ini, sejumlah poin penting telah diidentifikasi dan dibahas secara rinci guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hasil penelitian.

- Pemahaman mahasiswa terhadap konsep demokrasi; penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PPKn Unri memiliki pemahaman yang cukup baik terkait konsep dasar demokrasi, seperti kedaulatan rakyat, kebebasan berpendapat, dan kesetaraan di mata hukum. Hal ini tercermin dari kemampuan mereka menjelaskan teori-teori demokrasi serta penerapannya dalam berbagai konteks (Rube, 2021). Namun, beberapa mahasiswa masih memandang demokrasi secara terbatas, hanya mengaitkannya dengan aspek kebebasan tanpa mempertimbangkan tanggung jawab dan etika.
- Penerapan demokrasi dalam aktivitas kampus; dalam keseharian di kampus, mahasiswa PPKn Unri secara umum telah mengaplikasikan nilai-nilai demokrasi, khususnya melalui organisasi kemahasiswaan. Beberapa indikator yang ditemukan meliputi (1) partisipasi aktif: mahasiswa turut berkontribusi dalam pengambilan keputusan organisasi seperti BEM dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), (2) kebebasan berpendapat: mereka bebas menyampaikan opini dalam diskusi atau rapat organisasi, dan (3) pemilu yang demokratis:

pemilihan ketua organisasi dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan mayoritas suara mahasiswa.

- Strategi meningkatkan implementasi demokrasi; berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran diajukan untuk meningkatkan penerapan demokrasi di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Riau, di antaranya (1) meningkatkan literasi demokrasi: melalui seminar, lokakarya, atau diskusi panel yang menghadirkan akademisi, mahasiswa, dan praktisi demokrasi, (2) penguatan organisasi mahasiswa: dengan mengadakan pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi untuk memperluas partisipasi mahasiswa, (3) penyediaan fasilitas: membuat ruang diskusi yang mendukung serta akses mudah ke sumber informasi tentang demokrasi, dan (4) pendekatan inklusif: Mendorong keterlibatan seluruh mahasiswa tanpa membedakan angkatan atau kelompok tertentu.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pendidikan demokrasi di kampus. Dengan memahami tantangan dan peluang dalam implementasi demokrasi (Hanisa, 2023; Pandri, 2021), universitas dapat merancang kebijakan serta program yang lebih efektif untuk mencetak mahasiswa yang demokratis, kritis, dan bertanggung jawab. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk studi lanjutan mengenai dinamika demokrasi di kalangan mahasiswa secara lebih luas. Hasil penelitian menegaskan pentingnya pendidikan demokrasi, tidak hanya dalam teori, tetapi juga dalam praktik nyata. Dengan demikian, mahasiswa PPKn Unri diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang dapat mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi di masyarakat. Selain itu, jiwa nasionalisme yang kokoh dalam diri mahasiswa akan menjadi penggerak semangat kebangsaan yang besar untuk kemajuan Indonesia (Alfaqi, 2016; Rozali, 2023).

## **KESIMPULAN**

Perkembangan demokrasi di Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama kurangnya pemahaman nilai-nilai demokrasi oleh masyarakat. Pendidikan demokrasi yang berkualitas menjadi kunci untuk menciptakan warga negara yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip demokrasi, seperti keterwakilan, partisipasi, supremasi hukum, dan perlindungan hak asasi manusia. Penelitian pada mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau menunjukkan pemahaman yang baik tentang Demokrasi Pancasila, dengan penerapan nilai-nilai demokrasi melalui kegiatan organisasi mahasiswa, diskusi, dan musyawarah. Mahasiswa berperan penting sebagai agen perubahan untuk memperkuat budaya demokrasi di kampus dan masyarakat. Meskipun ada hambatan seperti apatisme dan kurangnya pemahaman politik, penguatan literasi demokrasi, pelatihan kepemimpinan, serta pendekatan inklusif dapat

meningkatkan partisipasi dan praktik demokrasi. Dengan pendidikan demokrasi yang terintegrasi dalam kehidupan akademik, mahasiswa dapat menjadi pemimpin masa depan yang kritis, bertanggung jawab, dan nasionalis.

## REKOMENDASI

Ada beberapa saran ataupun rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan dan pemangku kepentingan dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan penerapan konsep demokrasi di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Riau (UNRI). Pertama dan terpenting, penting untuk melakukan penelitian menyeluruh tentang bagaimana siswa memahami prinsip-prinsip demokrasi. Selain itu, strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif harus dibuat oleh pihak berwenang seperti guru dan pengelola program studi. Ini akan mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat dalam pengambilan keputusan dan diskusi. Ini dapat dicapai melalui pembelajaran berbasis proyek atau simulasi, yang memungkinkan siswa melihat dinamika demokrasi dalam konteks yang relevan.

Selain itu, sangat penting untuk melakukan evaluasi teratur terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan demokrasi, seperti organisasi mahasiswa, untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya memberikan pendidikan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dan mengorganisasi secara demokratis. Untuk memberi mahasiswa wawasan yang lebih luas tentang praktik demokrasi di masyarakat, disarankan untuk mengadakan seminar atau lokakarya yang melibatkan aktivis dan pakar demokrasi. Kegiatan seperti ini tidak hanya akan memperkaya pengetahuan mahasiswa tetapi juga akan membentuk jaringan yang dapat membantu mahasiswa memperkuat demokrasi di kampus.

## REFERENSI

- Aisyah, R. T. I., Aimartasia, R., Rizal, A. A., Kueain, V. C., Syah, E. D., Fitrah, I. N. L., Maulana, M. R. R., Rifai'i, A. S., Prayoga, M. B., Albani, R. K., Gunita, Putri, L. B., Masyithoh, N. L. (2024). Menelaah Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Pancasila Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(3), 367-373. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4077>
- Alfaqi, M. Z. (2016). Melihat sejarah nasionalisme Indonesia untuk memupuk sikap kebangsaan generasi muda. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 209–216. <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12745>

- Asril. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Demokrasi dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1300-1309.
- Bakhri, S., Astuti, T. M. P., & Handoyo, E. (2013). Aspek Demokrasi Dalam Pemilihan Umum Raya Online Presiden Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun 2001. *Journal of Education*.
- Budimansyah, Dasim & Suryadi, Karim. (2008). *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Prodi PKN SPs UPI.
- Fadilla, P. A. & Satriyadi. (2023). Mewujudkan Masyarakat Demokratis Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Educandumedia: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 2(1), 78–87. <https://doi.org/10.61721/educandumedia.v2i1.206>
- Gunarsi, S., Nugraha, B. A., Wahono, T. (2014). Pelaksanaan Nilai Demokrasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi PKN FKIP UMS Tahun Akademik 2014/ 2014). 85-92.
- Hanisa, I. (2023). *Dinamika Demokrasi dalam Kebijakan Publik: Tantangan dan Peluang Bagi Sistem Hukum Indonesia*. 2.
- Hemafritia, Octavia, E., Novianty, F. (2015). Implementasi Sikap Demokrasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(2), 173-182.
- Kontu, F., Haris, U., & Tambajong, H. (2023). Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Guna Meningkatkan Peran Pemuda dalam Demokrasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(4), 172–178. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v5i4.407>
- Nastiti, D. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64-76. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433>
- Pandri, R., Damayanti, E., Afriani, M., Pratama, R. M., Nurhayati, Juneti, Angga, K. (2021). Pengembangan Nilai-Nilai Demokratis Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 2(1), 1-7.
- Rube, M. A., Suhaida, D. (2021). Penanaman Nilai Demokrasi Dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 97-108.
- Rozali, Erlinda, S., Arianto, J. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa FKIP UNRI. *JISHUM (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*, 1(3), 341-352.
- Sari, J. (2021). Analisis Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Kegiatan Rapat Pimpinan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya. 1-86.
- Tuginem, H. N. (2023). Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 32–43. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11275>
- Ulum, L. N., Suwanda, I. M. (2014). Pemahaman Mahasiswa S1 Ppkn Tingkat Akhir Tentang Demokrasi (Studi Pada Mahasiswa S1 PPKn Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2008, 2009 dan 2010). 3(2), 1031- 1045.
- Zaini, A. H. F. (2013). *Pilar-pilar Pendidikan Karakter Islami*. Bandung. Gunung Djati Press.